



Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

Overall Similarity: **15%**

Date: Sep 21, 2021

Statistics: 357 words Plagiarized / 2418 Total words

Remarks: Low similarity detected, check your supervisor if changes are required.

HALAMAN PERSETUJUAN ARTIKEL SKRIPSI ANALISIS PEMANFAATAN WHATSAPP
SEBAGAI MEDIA PENYARINGAN INFORMASI DI DESA SIDOHARJO PACITAN Oleh: IBNU
SAIFULOH NIM. 1783207010 Telah Disetujui untuk Dipublikasi dan Diajukan Kepada
Panitia Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan Pacitan, 05
Agustus 2021 Penguji I MUGA LINGGAR F., M. Kom NIDN. 0717128301 Penguji II Dr.
MUKODI M.Si. NIDN. 0726077704 ANALISIS PEMANFAATAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA
PENYARINGAN INFORMASI DI DESA SIDOHARJO PACITAN Ibnu Saifuloh¹, Muga Linggar
Famukhit², Mukodi³ ¹Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Pacitan Email :
setiawan.hari985@gmail.com ²Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Pacitan Email : email
pembimbing I ³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Pacitan Email :
mukodi@yahoo.com

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk 1.) Untuk mengetahui informasi apa saja yang ada pada pengguna Whatsapp khususnya di desa Sidoharjo Pacitan. 2.) Untuk mengetahui pemahaman masyarakat dalam menyaring **informasi yang ada** pada platform Whatsapp. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah masyarakat Desa/Kelurahan Sidoharjo Kabupaten Pacitan. Metode pengumpulan datanya diperoleh dari observasi, wawancara secara langsung dan angket secara online. Hasil dari analisis data menyimpulkan bahwa: 1.) Informasi yang beredar pada masyarakat Kelurahan Sidoharjo menyatakan bahwa; informasi Hoax dengan lingkup Kesehatan terbanyak yang beredar di masyarakat Sidoharjo Pacitan sebanyak 66%, pengklarifikasian **informasi dari sumber** terpercaya sebanyak 58%, penyebaran informasi bermanfaat bagi penerima informasi sebanyak 98%, informasi Hoax dalam bentuk teks atau surat kabar bergambar sebanyak 84%. pengguna mendukung bersosial media yang sehat dan baik sebanyak 72%. 2.) Dalam pemahamannya masyarakat Desa Sidoharjo Pacitan telah memahami bagaimana peranan Whatsapp sebagai media penyaringan informasi. karena masyarakat sudah teredukasi, informasi yang tidak valid yang beredar luas dapat dicegah **melalui media Whatsapp** yang mudah dipahami oleh kebanyakan orang. **Hal tersebut dibuktikan** melalui hasil penelitian ini, yaitu pemahaman masyarakat yang rata – rata yang berjumlah 82%, bahwa masyarakat sangat paham

bagaimana mengklarifikasi informasi **melalui media Whatsapp**. Kata kunci : Penyarigan Informasi, Whatsapp, Desa Sidoharjo Pacitan

Abstract This study aims to 1.) To find out what information is available to Whatsapp users, especially in the village of Sidoharjo Pacitan. 2.) To find out people's understanding in filtering information on the Whatsapp platform. The approach used is a qualitative descriptive research approach. The research subjects are the people of Sidoharjo Village, Pacitan Regency. **The data collection** method was obtained from observation, direct interviews, and online questionnaires. **The results of the data analysis** concluded that: 1.) Information circulating in the Sidoharjo Village community stated that; Hoax information **with the most** health coverage circulating in the Sidoharjo Pacitan community **as much as** 66%, clarification of information from trusted sources **as much as** 58%, dissemination of **useful information for** recipients of information **as much as** 98%, Hoax information **in the form of** text or illustrated newspapers **as much as** 84%. users support healthy and good social media **as much as** 72%. 2.) In their understanding, **the people of** Sidoharjo Pacitan Village have understood **the role of** Whatsapp as a medium for filtering information. because the public has been educated, invalid information that is widely circulated **can be prevented** through Whatsapp media which is easily understood by most people. This is evidenced by **the results of this study**, namely **the understanding of the** average community, which amounts to 82%, **that the public** really understands how to clarify information through Whatsapp media. **Keywords :**

Information Filtering, Whatsapp, Sidoharjo Pacitan Village

PENDAHULUAN Pada jaman yang modern **seperti sekarang ini** kita **tidak lepas dari** namanya sebuah telepon pintar atau smartphone, kemajuan yang pesat tersebut memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap berkembangnya media komunikasi. Media komunikasi yang salah satunya kini efisien dalam perannya untuk penerimaan pesan berupa aplikasi pesan cepat. Aplikasi atau bisa dikatakan sebagai sosial media ini adalah media untuk memberikan ruang bagi para penggunanya untuk berkomunikasi dengan mengunggah keseharian mereka seperti, aktivitas, pangkat, status atau opini mereka melalui beragam fitur yang disediakan oleh penyedia layanan pesan mobile. Dari dampak majunya teknologi terdapat

media komunikasi yang tercipta dan populer dikalangan masyarakat, salah satunya adalah Whatsapp. Dalam fitur yang ditawarkan media Whatsapp para pengguna dapat memungkinkan mengirim data berupa pesan, file, foto bahkan video, yang tentu saja melalui jaringan internet yang memungkinkan sehingga tidak terjadi pengiriman informasi yang lama. E. M. Rogers (1986) dalam bukunya *Communication Technology* membagi era perkembangan komunikasi manusia menjadi The Writing Era, The Printing Era, The Telecommunication Era dan Interactive Communication Era. Pembagian era ini jelas dilakukan dengan memakai sudut pandang penggunaan teknologi komunikasi. Artinya, bahwa kehadiran teknologi merupakan penanda dari kemajuan dalam proses komunikasi manusia (Rulli Nasrullah, 2016: vii). Dalam penggunaannya literasi digital itu bukan hanya sekedar kemampuan mencari, menggunakan dan menyebarkan informasi akan tetapi, diperlukan kemampuan dalam membuat informasi dan evaluasi kritis, ketepatan aplikasi yang digunakan dan pemahaman mendalam dari isi informasi yang terkandung dalam konten digital tersebut. Disisi lain literasi digital mencakup tanggung jawab dari setiap penyebaran informasi yang dilakukannya karena menyangkut dampaknya terhadap masyarakat. (Murad Maulana, 2015). Untuk penggunaan kesehariannya Whatsapp tersebut sangat membantu dalam menciptakan komunikasi yang efektif, namun masih ada hal yang perlu dibahas lebih mendalam apakah masyarakat telah menyaring informasi yang beredar, karena banyak informasi yang mengandung berita bohong (hoax), spam, link palsu untuk mendapatkan data pengguna dengan memberikan hadiah, kuota gratis, informasi kartu prakerja, bahkan tidak jarang banyak informasi yang mengandung SARA, sehingga para penggunanya termotivasi untuk berbuat radikal. Analisis ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat Sidoharjo dalam menyaring informasi dalam media Whatsapp sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebuah kesimpulan yang nantinya untuk masyarakat desa Sidoharjo Pacitan.

4. METODE PENELITIAN Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitiannya adalah kualitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pemanfaatan Whatsapp sebagai sarana komunikasi antar warga terhadap keamanan lingkungan. Metode ini digunakan untuk

mendapatkan gambaran keadaan yang berlangsung. Menurut Sugiono (2015: 15), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dalam hal ini peneliti berlaku sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive sampling (tujuan tertentu/pasti) dan snowball (mencari sumber tidak terdeteksi/ menggelanding dari satu sumber ke sumber lain), teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Ulfatin (2017: 24), mengemukakan bahwa semua jenis penelitian kualitatif itu sifatnya deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan data atau mendeskripsikan karakteristik dari fenomena. Salah satu ciri utama dari deskriptif adalah paparannya yang bersifat naratif (banyak uraian kata).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sidoharjo Pacitan dengan subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa/Kelurahan Sidoharjo Pacitan. Responden yang diteliti dan memiliki rentang usia 17 sampai 60 tahun yang menggunakan Whatsapp sebagai media komunikasi untuk memudahkan pertukaran informasi. Penelitian ini juga bermaksud untuk mengetahui informasi apa saja yang ada pada pengguna Whatsapp khususnya di desa Sidoharjo Pacitan dan untuk mengetahui serta menganalisis pemahaman masyarakat dalam menyaring informasi yang ada pada platform Whatsapp.

Tabel 1 Tabel wawancara Indikator Pertanyaan Jawaban Pelaksanaan

"Bagaimana pelaksanaan penyaringan informasi di Kelurahan/Desa Sidoharjo Pacitan melalui media Whatsapp?" "Kegiatan yang dilakukan masyarakat Sidoharjo Pacitan melalui Whatsapp sebagai media penyaringan informasi keseharian meliputi pemilahan informasi, mengidentifikasi informasi yang diakses dan mengkaji ulang informasi tersebut" Media

"Media apa yang digunakan Whatsapp?" "Sejauh ini dalam penggunaanya media yang digunakan hanyalah Whtasapp, karena Whatsapp adalah media social yang paling mudah dipahami dari segi tampilan dan fungsinya yang minimalis" Akses "Bagaimana ketersediaan akses Internet dalam penyaringan informasi tersebut apakah menjadi kendala saat mengakses dan memilah informasi melalui Whatsapp?" "Sejauh ini tidak ada kendala sama

sekali dalam mengakses informasi terutama pada Whatsapp karena di Kelurahan/Desa Sidoharjo termasuk daerah kota yang sudah terjamin jaringan internet cepat dan Listrik” Tabel 2 Angket Responsi Masyarakat No Butir pertanyaan Skala Jumlah STS TS N S

SS 1 Saya dalam mengakses Whatsapp tidak hanya sekedar berkomunikasi namun mengakses informasi seperti berita terkini, hiburan, jualan serta hal lainnya. 0 1 7 25 17 50 2 Dalam mengakses informasi, saya sudah mengecek kembali sumber informasi tersebut berasal. 0 0 16 28 6 50 3 Informasi yang saya dapatkan mengandung informasi yang tidak akurat dari beberapa sumber yang tidak terpercaya. 1 7 8 28 6 50 4 Untuk menanggapi informasi yang mengandung berita palsu atau HOAX, saya tidak akan menyebar luaskan dan menanggapi. 0 0 8 24 18 50 5 Apabila saya mendapati link kuota gratis, link pulsa gratis, dan link yang memakai kata – kata “gratis”, saya tidak akan menyebar luaskan dan menanggapi. 0 1 9 25 15 50 6 Informasi positif yang jelas sumbernya akan saya bagikan kepada sesama pengguna Whatsapp apabila berkaitan dengan apa yang terjadi. 0 0 11 25 14 50 7 Saya tidak akan membagikan informasi yang menyinggung ras, Agama, Sosial atau Politik. 0 0 7 26 17 50 8 Saya bertanggung jawab atas informasi yang saya bagikan di Whatsapp sesuai dengan undang – undang. 0 1 17 26 6 50 9 Saya akan memberikan pemahaman terkait dengan penyaringan informasi kepada sesama pengguna Whatsapp yang baik dan positif terutama masyarakat Desa Sidoharjo Pacitan. 0 1 21 22 6 50 10 Saya turut menjadi peran dalam upaya memberantasan dan menangkal berita HOAX di Desa Sidoharjo Pacitan. 1 0 8 21 20 50 jumlah 2 11 112 250 125 500 presentase 0,04 0,22 2,24 5 2,5 100% Dari tabel keseluruhan dapat disimpulkan bahwa : Tabel 3 Tabel Presentase Keseluruhan Uraian kuesioner Jumlah skor akhir 1 83% 2 76% 3 72,4% 4 84% 5 81,6% 6 81,2% 7 84% 8 74,8% 9 73,2% 10 83,6% Jumlah rata -rata 82% 3 Dari hasil penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat tentang menyaring informasi yang tersebar luas khususnya pada aplikasi Whatsapp. Potensi masalah didasarkan pada keprihatinan terhadap maraknya kasus berita tidak valid atau Hoax yang tersebar di kalangan masyarakat luas dan juga banyak kasus penipuan yang terjadi di era digital . Dengan adanya penelitian ini penulis juga ingin mengetahui informasi apa saja yang

beredar luas dimasyarakat Desa Sidoharjo Pacitan sehingga nantinya penelitian ini diharapkan dapat membantu para peneliti selanjutnya dalam memperoleh data dan juga Sebagai bahan evaluasi terhadap pemanfaatan Whatsapp sebagai media komunikasi agar dapat para individu mengetahui bagaimana peranan media tersebut dapat digunakan secara positif dan berdampak baik bagi sesama pengguna serta sebagai alat pertimbangan dan himbauan masyarakat dalam memilah informasi yang ada di aplikasi Whatsapp. Dari hasil analisis yang di olah secara mendalam terdapat pula data pendukung kuesioner kepada para pengguna Whatsapp di Desa Sidoharjo yang mengakses informasi sebagai berikut : Gambar 1 informasi HOAX yang beredar di Desa/Kelurahan

Sidoharjo Gambar 2 proses pengguna Whatsapp mengklarifikasi

informasi Gambar 3 alasan pengguna Whatsapp menyebarkan

informasi Gambar 4 informasi yang diperoleh Pengguna Whatsapp Gambar

5 Upaya pengguna mendukung bermedia social yang sehat dan baik SIMPULAN

DAN SARAN Simpulan Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil data dari pendukung kuesioner tersebut dapat diketahui bahwa informasi Hoax terbanyak yang beredar di masyarakat Sidoharjo Pacitan meliputi ; kesehatan sebanyak 66%, bencana 34%, sosial politik 54%, agama 30%, hiburan 30%, IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) 24%, Ekonomi Bisnis 22%, Etnis/Ras 20%, makanan 16% dan berita duka sebanyak 12%. Dalam melakukan klarifikasi informasi, pengguna melihat dari sumber terpercaya sebanyak 58%, melihat dari media lain seperti media masa dan media lainnya sebanyak 56%, mengkaji dan mencek ulang di internet sebanyak 42%, mencari pembenaran terhadap informasi tersebut sebanyak 28%. Alasan pengguna Whatsapp menyebarkan informasi diantaranya bermanfaat bagi penerima informasi sebanyak 98%, menjadi terkenal sebanyak 6%, mendapatkan pengikut sebanyak 6% dan agar orang lain terpengaruh sebanyak 4%. Untuk informasi Hoax yang diperoleh biasanya dalam bentuk teks atau surat kabar bergambar sebanyak 84%, video 60%, mulut ke mulut/chat pribadi 44% dan audio 20%. Selain itu para pengguna mendukung bersosial media yang sehat

dan baik dengan tidak menyebarkan informasi yang belum jelas sebanyak 72%, membagikan informasi positif ke sesama pengguna sebanyak 60%, memberikan pemahaman positif tentang bersosial media sebanyak 46%, mengkampanyekan literasi digital antar sesama pengguna sebanyak 14%, dan melaporkan kepada pihak berwenang kepada pembuat informasi tidak valid sebanyak 6%. 2. Dalam pemahamannya, masyarakat Desa Sidoharjo Pacitan yang menggunakan Whatsapp sebagai media komunikasi, media tersebut adalah media yang efektif sebagai komunikasi era digital dikarenakan Whatsapp merupakan aplikasi yang minimalis dan mudah dipahami oleh kebanyakan orang dari beragam latar belakang, Walaupun begitu masyarakat Kelurahan/Desa Sidoharjo yang sudah teredukasi sebelumnya telah mengaplikasikan media tersebut dalam menyaring informasi yang valid sehingga masyarakat tahu informasi yang tidak akurat dapat menimbulkan pemahaman yang salah di lingkup masyarakat luas. Hal tersebut dibuktikan melalui interpretasi pemahaman yang menunjukkan rata – rata skor yang berjumlah 82%, dengan ini masyarakat paham mengenai bagaimana menyaring informasi melalui media Whatsapp. Saran. Selanjutnya masyarakat dan peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan dalam menambah informasi ilmiah atau temuan yang berhubungan dengan pemanfaatan Whatsapp sebagai media komunikasi di lingkup masyarakat khususnya di kawasan desa Sidoharjo Pacitan dalam menyaring informasi. Dan juga Untuk evaluasi pada tahap selanjutnya pemanfaatan Whatsapp sebagai media penyaringan informasi harus menyertakan parameter terkait agar dapat para individu mengetahui bagaimana peranan media tersebut dapat digunakan secara positif dan berdampak baik bagi sesama pengguna. DAFTAR PUSTAKA E.M. Rogers (1986) dalam bukunya Communication Technology (Rulli Nasrullah, 2016: vii). Dani Vardiansyah, Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Cet. II (Jakarta: PT Indeks, 2008) h. 25-26. Jurnal Wahana Akademika Volume 3 Nomor 1, April 2016, Jumiati, WhatsApp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab, STIT Madina Sragen, h. 35 Nasrullah, Rulli. 2016. Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung (I D): Simbiosis Rekatama Media. Sulfan dan Mahmud, A. (2018). "Konsep Masyarakat Menurut Murtadha

Muthahhari (Sebuah Kajian Filsafat Sosial)". Ilmu Aqidah. 4 (2): 269–284. Tejokusumo, Bambang (2014). "Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial". Geo Edukasi. 3 (1): 38–43. Soerjono Soekanto, 2003. ¹⁰Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. <https://kominfo.lomboktimurkab.go.id/baca-berita-150-pentingnya-menjaga-keamanan-lingkungan.html> Trisnani. 2017. "Pemanfaatan ⁶Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat" ¹jurnal komunikasi, Media dan Informatika . tahun 2017 ²jl. Raya Ketajen NO. 36 Gedangan, sidoharjo.<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/komunika/article/download/1227/692>

Riskyta Rahmansari 2017, "Penggunaan Aplikasi Whatsapp Dalam Komunikasi Organisasi Pegawai ¹Dinas Lingkungan Hidup Dann Kebersihan Sidoharjo". ⁵Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial - Vol. 1 No. 2 Tahun 2017. Jurusan Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Dr. Soetomo <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/negara/article/view/788> Fernanda 2018, "Efektivitas Komunikasi Diantara Pengguna Aplikasi Whatsapp". Skrips online. tahun 2017. Palembang ¹⁰Program Studi Ilmu komunikasi Universitas Sriwijaya Palembang https://repository.unsri.ac.id/13977/1/RAMA_70201_07011281419196_0027088107_01_front_ref.pdf A.Sukrila, IA Ratnamulyani, AA Kusumadinata 2017, "Pemanfaatan Media Sosial Melalui Whatsapp Group Fei Sebagai Sarana Komunikasi". Jurnal komunikatio. vol – 3 Nomor 2, oktober 2017. Bogor; Jurusan Ilmu Komunikasi, ³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Djuanda Bogor <http://ojs.unida.ac.id/JK/article/download/919/665>

Maulana, Murad. 2015. Definisi, Manfaat, dan Elemen Penting Literasi Digital. academia.edu 2017 ¹Materi Pendukung Literasi Digital. Kementerian pendidikan dan kebudayaan: Jakarta Sugiyono. 2013. ¹Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Ulfatin, Nurul. ¹²2017. ¹Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Malang: Media Nusa Creativ 1 2

Sources

1	http://pati.kemenag.go.id/pencarian INTERNET 4%
2	https://www.ijstr.org/research-paper-publishing.php?month=nov2019 INTERNET 2%
3	https://123dok.com/document/y8r3rm4q-pengaruh-literasi-perilaku-pencarian-informasi-mahasiswa-universitas-angkatan.html INTERNET 1%
4	https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/190/2/DHEA%20AJENG%20KARTIKA_PGSD_AR2020.pdf INTERNET 1%
5	https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/negara/article/download/788/435 INTERNET 1%
6	https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/komunika/article/download/1227/692 INTERNET 1%
7	http://eprints.ums.ac.id/15579/14/BAB_V.pdf INTERNET 1%
8	https://www.scribd.com/document/336621785/Modul-Jabfung-Terampil INTERNET 1%
9	http://eprints.walisongo.ac.id/3985/4/103311029_bab3.pdf INTERNET 1%
10	https://www.scribd.com/document/376083829/Aristo-Vol-6 INTERNET 1%
11	http://eprints.ums.ac.id/63285/12/BAB%20III-3.pdf INTERNET <1%
12	https://core.ac.uk/download/pdf/199253223.pdf INTERNET <1%
13	http://repositori.unsil.ac.id/163/4/4%20BAB%203.pdf INTERNET <1%